

## **BAB I**

### **1. PENDAHULUAN**

Pada era saat bisnis saat ini, industri Property Management & Real Estate Developer telah mengalami perkembangan yang pesat. Perusahaan-perusahaan di sektor ini terus bersaing dan berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas pelayanan, efisiensi operasional, serta kepuasan pelanggan. Persaingan yang semakin ketat mendorong perusahaan untuk mengadopsi teknologi dan sistem informasi modern guna mengoptimalkan proses bisnis mereka.

PT Jago Bangun Persada adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang Property Management & Real Estate Developer yang berlokasi di Kota Kudus dan telah berdiri sejak tahun 2011. Perusahaan ini telah menunjukkan perkembangan yang pesat dengan telah membangun lebih dari ratusan properti di berbagai daerah di Kota Kudus. Meskipun demikian, dalam proses bisnisnya, perusahaan masih menghadapi berbagai masalah yang menghambat efisiensi dan efektivitas operasionalnya. Salah satu masalah utama adalah pencatatan pemesanan yang masih dilakukan secara manual. Administrator perusahaan masih mencatat pesanan secara langsung di buku pemesanan, yang menyebabkan data rawan hilang dan pencarian data pemesanan menjadi memakan waktu yang lama. Ketidakakuratan dan keterlambatan dalam pengelolaan data pemesanan ini dapat mengakibatkan ketidakpuasan pelanggan dan penurunan produktivitas.

Masalah lainnya adalah belum adanya proses konfirmasi kesesuaian pembelian material. Dalam banyak kasus, divisi pengadaan seringkali mendapatkan barang yang tidak sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang telah dibuat, sehingga mengakibatkan pemborosan biaya dan penundaan dalam proyek pembangunan. Selain itu, dalam proses survei lokasi, belum ada informasi yang dapat digunakan untuk menghitung progres pembangunan yang telah diselesaikan. Hal ini menyulitkan supervisor dalam membuat laporan yang akurat untuk mengkonfirmasi progres pembangunan kepada administrator. Ketiadaan sistem informasi yang efektif dalam mengelola data survei dan pelaporan ini berdampak negatif pada kemampuan perusahaan dalam memonitor dan mengendalikan proyek pembangunan.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, perancangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) sangat diperlukan. Sistem ini diharapkan dapat memberikan solusi berikut: digitalisasi pencatatan pemesanan untuk memudahkan administrator dalam mencatat dan mengakses data pemesanan secara real-time, mengurangi risiko kehilangan

data, serta mempercepat proses pencarian data; otomatisasi proses konfirmasi pembelian material untuk memastikan barang yang dibeli sesuai dengan RAB, sehingga mengurangi risiko pemborosan biaya dan penundaan proyek; pengelolaan progres pembangunan berbasis sistem informasi yang memungkinkan supervisor untuk memasukkan dan mengupdate data progres pembangunan secara berkala, serta menyediakan laporan yang akurat dan terkini mengenai status proyek; dan integrasi data dan laporan yang komprehensif untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja proyek dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat oleh manajemen. Dengan perancangan Sistem Informasi Manajemen yang terintegrasi, PT Jago Bangun Persada diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko kesalahan dan kehilangan data, serta meningkatkan kepuasan pelanggan dan produktivitas perusahaan secara keseluruhan.